

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Branch, 2009).

Buku ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah buku ajar tentang tokoh – tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan. Materi yang disajikan dalam buku ajar bergambar ini disesuaikan dengan materi yang terdapat pada buku tematik kelas V Tema 7 yang akan dikemas secara menarik dengan menambahkan tokoh – tokoh islam yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan adanya buku ajar bergambar ini diharapkan peserta didik mampu memahami dan menambah pengetahuannya mengenai tokoh – tokoh islam yang terlibat pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.

B. Tempat Penelitian

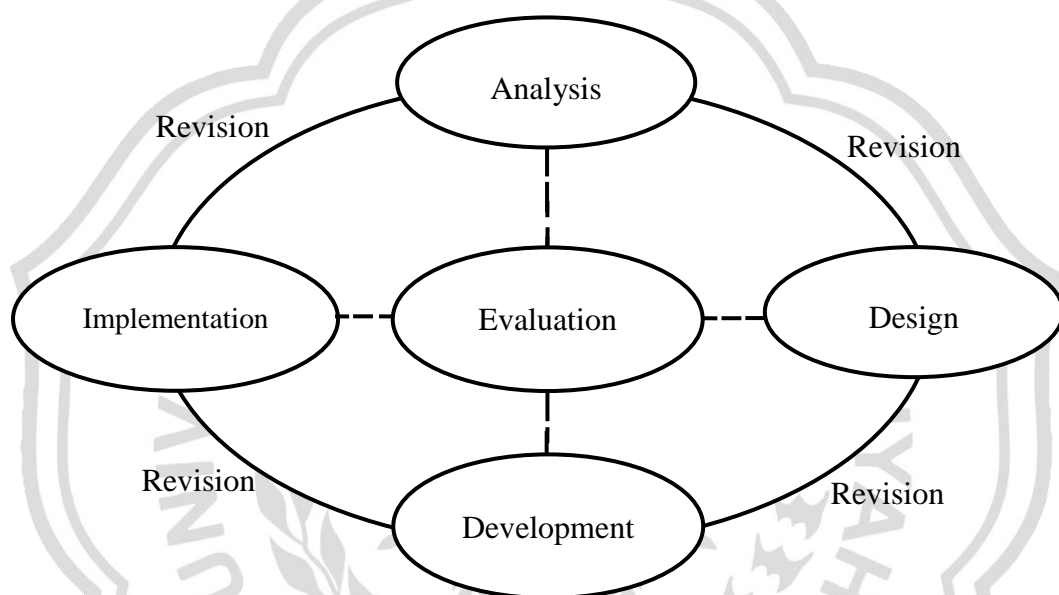
Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Islami Tiremenggala yang bertempat di desa Tiremenggala Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIS Al-Islami Tiremenggala Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dengan jumlah 17 peserta didik yang terdiri dari 7 perempuan dan 10 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar bergambar mengenai tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Konsep model ADDIE yang dikembangkan menurut Branch.



Bagan 3. 1 Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE

Sumber: (Branch dalam Batubara, 2020)

Berdasarkan bagan 3.1 diatas, berikut adalah tahap-tahap yang akan dilakukan:

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam model pengembangan ADDIE untuk melakukan penelitian ini. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan pada tahap analisis ini antara lain:

a. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk melihat karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan agar pengembangan buku ajar yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan karakter peserta didik.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk menetapkan masalah apa saja yang terjadi dilapangan. Pada tahap analisis kebutuhan ini akan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar yang telah digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil identifikasi nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar yang akan peneliti lakukan.

c. Analisis Bahan Ajar di MIS Al-Islami

Analisis bahan ajar yang telah tersedia di sekolah MIS Al-Islami. Analisis bahan ajar ini dilakukan untuk mengetahui mengenai bahan ajar apa saja yang telah digunakan pada saat proses pembelajaran di MIS Al-Islami. Sehingga nantinya dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menyusun bahan ajar lainnya.

d. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan pada sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan buku ajar yang akan peneliti lakukan dapat sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut.

e. Analisis Rujukan

Analisis rujukan digunakan untuk memperoleh informasi yang resmi. Sebagai bahan acuan dan rujukan untuk menyusun bahan ajar yaitu buku ajar tentang tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan. Dengan adanya analisis rujukan diharapkan peneliti dapat memperoleh gambar maupun informasi yang lebih spesifik tentang tokoh-tokoh tersebut.

2. Tahap Desain (*design*)

Tujuan pada tahap ini yaitu untuk merancang perangkat pembelajaran. Langkah-langkah tahap perancangan antara lain:

a. Penyusunan gambar

Penyusunan gambar ini dilakukan untuk menyesuaikan gambar yang digunakan dalam buku ajar dengan materi pembelajaran serta menyesuaikan tujuan dari penelitian pengembangan yakni pengembangan buku ajar tentang tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan.

b. Pemilihan format

Pemilihan format dapat dilakukan dengan cara mengkaji format buku yang sudah ada atau sudah dikembangkan. Format buku ajar yang dikembangkan ini cukup sederhana dan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk yang memiliki spesifikasi dalam bentuk buku ajar

berbasis gambar tokoh-tokoh islam yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran berukuran A4.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti akan membuat bahan ajar berupa buku ajar bergambar tentang tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan. Selain itu, tahap-tahap yang akan peneliti lakukan dalam mengembangkan buku ajar ini adalah:

a. Validasi

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh buku ajar dengan tingkat validitas tinggi, melalui uji validasi yang diberikan oleh validator. Validator akan menilai buku ajar berdasarkan beberapa aspek yang sudah ditentukan, yakni aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi, dan aspek kelayakan kegrafikaan.

b. Revisi

Setelah memperoleh penilaian dan masukan dari validator, buku ajar bergambar yang telah dikembangkan akan diperbaiki sesuai dengan saran serta masukan yang telah diberikan oleh validator.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi akan dilakukan uji coba terhadap peserta didik yang ada di kelas V MIS Al-Islami. Uji coba ini nantinya akan menggunakan satu pembelajaran dengan model pembelajaran teams games tournament (TGT). Tujuan dari tahapan ini adalah untuk

mengetahui kualitas buku ajar melalui pengisian angket respon peserta didik (pengguna).

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan proses untuk menganalisis buku ajar, pada tahapan implementasi apakah masih terdapat kekurangan maupun kelemahan ataukah tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka buku ajar dapat dikatakan baik dan layak digunakan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini adalah:

a. Validasi buku ajar

Teknik yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu dengan memberikan atau menunjukkan buku ajar yang sudah dikembangkan beserta lembar validasi kepada validator. Kemudian validator memberikan skor penilaian secara obyektif pada setiap aspek dengan cara memberikan tanda centang (√) di dalam kolom pada lembar validasi menggunakan skala likert 1 sampai 3. Terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Validator pada penelitian ini yaitu orang yang ahli atau pihak yang menguasai dalam bidangnya.

b. Angket Respon Peserta Didik (pengguna)

Angket ini diberikan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku ajar. Pada lembar angket respon, peserta didik akan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan. Angket respon peserta didik ini akan digunakan untuk mengetahui kualitas buku ajar pada saat digunakan didalam kelas.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada kegiatan penelitian agar kegiatan ini mendapatkan data yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar validasi buku ajar

Dengan lembar validasi peneliti dapat memperoleh data mengenai pendapat validator tentang kevalidan dan kualitas pengembangan buku ajar. Kemudian validator diinstruksikan untuk menilai buku ajar secara obyektif pada setiap aspek yang sudah disediakan. Aspek yang akan dinilai yaitu: aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi dan aspek kelayakan kegrafikaan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penilaian Validasi Buku Ajar

Aspek Yang Dinilai	Indikator Penelitian
Aspek Kelayakan Bahasa	1. Lugas 2. Komunikatif 3. Dialogis dan Interaktif 4. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta

	Didik 5. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa
Aspek kelayakan Isi atau Materi	1. Kesesuaian materi dengan KD 2. Kekuatan Materi 3. Kemutakhiran Materi
Aspek Kelayakan Kegrafikaan	1. Ukuran Buku 2. Desain Sampul Buku (<i>Cover</i>) 3. Desain Isi Buku

Sumber : (BSNP, 2017)

b. Lembar Angket Respon Peserta Didik (pengguna)

Lembar angket diberikan kepada peserta didik yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan buku ajar yang telah peneliti kembangkan. Kisi-kisi angket respon peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Respon Peserta Didik terhadap Buku Ajar

Aspek yang Dinilai	Indikator
Buku Ajar	1. Desain menarik 2. Mudah digunakan 3. Desain isi buku sesuai
Materi	1. Mudah dipahami 2. Paparan materi jelas 3. Mendapat informasi baru

Sumber : (Dewi et al., 2022)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis kevalidan buku ajar oleh ahli bahasa, ahli isi atau materi dan ahli kelayakan kegrafikaan. Analisis buku ajar tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan dinilai oleh validator mengacu pada aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan materi dan aspek kelayakan kegrafikaan. Menurut Akbar (Akbar, 2013) langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data-data yang telah diperoleh, kemudian menganalisis data yang telah diperoleh tersebut.
- b. Setelah validator memberikan skor penelitian akan menghitung skor dari setiap kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Akbar, 2013)

- d. Hasil validasi yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Persentase Hasil Validitas

No	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01 – 100,00%	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00%	Cukup valid
3.	50,01 – 70,00%	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00%	Tidak valid

Sumber: (Akbar, 2013)

Buku ajar akan dikatakan valid apabila skor akhir dari validasi oleh ahli materi dan bahan ajar diperoleh skor $\geq 85\%$, bahan ajar harus

direvisi apabila diperoleh skor akhir $\leq 85\%$ dengan memperhatikan komentar serta saran dari validator.

2. Analisis respon peserta didik (pengguna) buku ajar

Pada analisis respon peserta didik, peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk penilaian terhadap buku ajar. Buku ajar dikatakan layak apabila rata-rata dari penilaian minimal memperoleh kriteria baik dengan menggunakan rumus perhitungan menurut Riduwan (Riduwan, 2008) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi/ skor maksimal

Tabel 3. 4 Aturan Penilaian Angket Respon Pengguna Buku Ajar

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: (Riduwan, 2008)

Tabel 3. 5 Persentase Respon Pengguna Buku Ajar

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Kurang baik
0% - 20%	Sangat kurang baik

Sumber: (Arikunto, 2007)

Kriteria penilaian diatas dapat dijadikan acuan terhadap hasil penelitian untuk menentukan kualitas buku ajar tentang tokoh-tokoh islam pada peristiwa proklamasi kemerdekaan. Buku ajar dikatakan layak digunakan apabila skor yang diperoleh $\geq 61\%$ respon peserta didik dan dalam kriteria baik.

